

PERBEDAAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN MODEL *JIGSAW*

Windayani¹, Herdi²

¹Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

²Dosen Pendidikan Ekonomi

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}

Windayani131019@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Jigsaw* pada kelas X SMK Negeri 1 Patumbak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Patumbak. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akl yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah keseluruhannya adalah 108 siswa. Dari populasi tersebut yang dijadikan sampel adalah kelas X Akl-2 36 siswa sebagai kelas yang menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan kelas X Akl-3 36 siswa sebagai kelas yang menggunakan model *Jigsaw*. Dan menggunakan jenis sampel random sampling. Instrument data yang digunakan adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas *Numbered Head Together* (NHT) nilai rata-ratanya sebesar 77,96 dengan simpangan baku 8,118 dan kelas *Jigsaw* nilai rata-ratanya sebesar 55,93 dengan simpangan baku 12,01 sedangkan simpangan gabungan adalah 10,25. Dan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil t hitung = 8,597 dan t tabel = 1,999 didapat dari daftar distribusi t , dengan t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, sehingga hipotesis alternatif H_a diterima yang artinya bahwa ada perbedaan hasil belajar akuntansi dasar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Jigsaw* dikelas X Akl-2 dan X Akl-3 SMK Negeri 1 Patumbak T.A. 2021/2022.

Kata kunci: *numbered head together*, *jigsaw*, hasil belajar akuntansi

Abstrack

This study aims to determine the differences in accounting learning outcomes using the *Numbered Head Together* (NHT) learning model and the *Jigsaw* learning model in class X SMK Negeri 1 Patumbak. This type of research is an experimental quantitative research. This research was conducted at the SMK Negeri 1 Patumbak school. The population of this study were all students of class X Akl which consisted of three classes with a total of 108 students. Of the population, the sample is class X Akl-2 36 students as the class that uses the *Numbered Head Together* (NHT) model and class X Akl-3 36 students as the class that uses the *Jigsaw* model. And using the type of sample random sampling. The data instrument used is a test of learning outcomes in the form of multiple choice. Based on the research results, it can be concluded that the *Numbered Head Together* (NHT) class has an average value of 77.96 with a standard deviation of 8.118 and the *Jigsaw* class has an average value of 55.93 with a standard deviation of 12.01 while the combined standard deviation is 10.25. And the results of the calculation of the hypothesis test obtained that t count = 8,597 and t table = 1,999 obtained from the t distribution list, with t arithmetic > t table then H_0 is rejected, so that the alternative hypothesis H_a is accepted, which means that there are differences in students' basic accounting learning outcomes taught with the *Numbered Head Together* (NHT) learning model and the *Jigsaw* model in class X Akl-2 and X Akl-3 SMK NEGERI 1 PATUMBAK T.A. 2021/2022.

Keywords: *numbered head together*, *jigsaw*, accounting learning outcomes

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individual. Menurut Suprijono (2009: 6) "hasil belajar adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sehingga, hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang".

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan timbulnya persaingan diberbagai bidang kehidupan, salah satu di antaranya yaitu bidang pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Tinggi rendahnya mutu pendidikan sangat berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia, sedangkan sumber daya yang berkualitas tinggi mutlak dibutuhkan demi kemajuan suatu negara.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Patumbak, guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran, dan guru sudah memberikan pembelajaran yang terbaik. Hanya saja masih ada sebagian pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran konvensional yang bentuk pembelajarannya masih satu arah seperti ceramah, tanya jawab, dan memberikan soal-soal. Sehingga proses belajar mengajar masih kurang efektif. Efeknya siswa menjadi bosan, jenuh, dan tidak aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya adalah menggunakan model pembelajaran yang relevan. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan pada pembelajaran akuntansi, penulis memilih model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Jigsaw*. Kedua model tersebut bagus diterapkan pada mata pelajaran akuntansi. Kedua model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dalam berinteraksi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Adapun kelebihan model pembelajaran NHT menurut Kurniasih (2017: 30): (a) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. (b) Mampu memperdalam pemahaman siswa. (c) Melatih siswa bertanggung jawab. (d) Meningkatkan rasa percaya diri siswa. (e) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama. (f) Tercipta suasana gembira dalam belajar sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran sampai selesai.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran NHT menurut Kurniasih (2017: 30) adalah sebagai berikut: (a) Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya. (b) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru. Pada model pembelajaran *jigsaw* menurut Ibrahim (2000: 5) memiliki kelebihan sebagai berikut: (a) Dapat menumbuhkan semangat kerjasama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa. (b) Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa. (c) Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok. (d) Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif. Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *jigsaw* menurut Ibrahim (2000: 9) adalah sebagai berikut: (a) Prinsip utama model pembelajaran ini adalah pembelajaran oleh teman sendiri, ini akan menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami satu konsep yang akan didiskusikan bersama dengan siswa lain. Dalam hal ini pengawasan guru menjadi hal mutlak diperlukan agar tidak terjadi kesalahan. (b) Sulit meyakinkan

siswa untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman, jika siswa tidak punya rasa percaya diri. (c) Awal penggunaan model pembelajaran ini sulit dikendalikan, biasanya perlu waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum pembelajaran ini berlangsung. (d) Aplikasi model pembelajaran ini bila dilaksanakan di kelas yang besar (lebih dari 40 siswa) sangatlah sulit.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Jigsaw* pada kelas X SMK Negeri 1 Patumbak” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Jigsaw* pada kelas X SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta gambaran bagi penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan hasil belajar dan model pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Guru diharapkan mampu untuk mengetahui masalah yang dialami oleh siswa dengan model pembelajaran yang tepat.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk mengetahui peran model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
 - c. Sebagai tambahan informasi untuk sekolah SMA Negeri 1 Patumbak agar meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Patumbak, tepatnya di Jalan Pertahanan Ujung, Lantasan Baru, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20361 dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X-Ak di SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2021-2022 dengan populasi berjumlah 108 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X-Ak₁ sebanyak 36 siswa dan kelas X-Ak₂ sebanyak 36 siswa dan X-Ak₃ sebanyak 36 siswa. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-Ak₁ sebagai kelas 1 dengan model *Numbered Head Together* dan kelas X-Ak₃ sebagai kelas 2 dengan model *Jigsaw*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis sampel *random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan

secara acak dengan melakukan pencabutan nomor yang diwakilkan oleh masing-masing ketua kelas.

2.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian :

1. Variabel Bebas : X_1 : Pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
 X_2 : Pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Variabel Terikat : Y : Hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Patumbak

Indikator penelitian ini adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tes. Untuk mengukur hasil belajar siswa digunakan tes berbentuk soal pilihan berganda yang terdiri dari 20 soal. Untuk setiap satu soal pertanyaan yang jawabannya benar diberi skor 5. Dan untuk setiap satu soal pertanyaan yang jawabannya salah diberi skor 0.

2.4. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

2.4.1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dengan digunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan yaitu terdiri dari 20 soal dalam bentuk pilihan berganda. Dan instrumen yang digunakan sudah memiliki tingkat validitas dan reabilitas. Karena instrumen ini diambil dari buku Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga terdapat di halaman 167-170 dan ditulis oleh Ambarwati (2021). Maka tidak diperlukan lagi untuk menguji tingkat validitas dan reabilitas instrumen.

2.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara
Menurut Sugiono (2015: 137) "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti". Berdasarkan penjelasan di atas, maka wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui situasi sekolah dan jumlah responden yang akan diteliti.
2. Dokumentasi
Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dari hasil data yang diperoleh melalui tes yang dilakukan di lapangan sesuai dengan kebutuhan.
3. Tes
Tes pada penelitian ini dilakukan sesudah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas. Kedua kelas diberikan tes hasil belajar yang sama, tes yang diberikan yaitu tes obyektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data dari hasil belajar siswa yang sudah diterapkan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan model *Jigsaw*.

2.5. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis yang digunakan adalah test t atau uji t. Teknik analisis varians (Anava) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan uji statistik t. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak. Teknik analisis

ini digunakan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (X_1) dan *Jigsaw* (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana 2005 : 239})$$

dimana,

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \quad (\text{Sudjana 2005 : 239})$$

Keterangan:

- t = Harga t hasil perhitungan
 \bar{x}_1 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok NHT
 \bar{x}_2 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok *Jigsaw*
 n_1 = Jumlah siswa dalam kelompok NHT
 n_2 = Jumlah siswa dalam kelompok *Jigsaw*
 S_1^2 = Varians nilai hasil belajar kelompok NHT
 S_2^2 = Varians nilai hasil belajar kelompok *Jigsaw*
 S^2 = Varians kedua kelompok sampel

Kriteria pengujian adalah:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima kebenarannya.
 - Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan maka hipotesis penelitian ditolak kebenarannya.
- Ho: Tidak ada perbedaan hasil belajar akuntansi dasar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Jigsaw* dikelas X Akl-2 dan X Akl-3 SMK Negeri 1 Patumbak T.A. 2021/2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh hasil pada signifikan 5% dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (32 + 32 - 2) = 62$, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 8,597$ dan $t_{tabel} = 1,999$ didapat dari daftar distribusi t, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,597 > 1,999$ maka H_0 ditolak, sehingga hipotesis alternatif H_a diterima yang artinya bahwa penelitian ini dapat diterima kebenarannya, karena ada perbedaan hasil belajar akuntansi dasar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Jigsaw* di kelas X Akl-2 dan X Akl-3 SMK NEGERI 1 PATUMBAK T.A. 2021/2022.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Nuryanto (2011) yang berjudul "Perbedaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan tipe NHT terhadap hasil belajar pada pokok bahasan penerapan fungsi peripheral dan instalasi PC siswa kelas X SMKN 6 Malang" menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi dari pada model pembelajaran *Jigsaw*. Diperoleh nilai rata-rata kelas NHT 84,42 lebih tinggi dari kelas *Jigsaw* 77,47 dengan selisih sebesar 6,95. Maka hasil dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik dari pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi "Menerapkan Fungsi Peripheral dan Instalasi PC" siswa kelas X SMKN 6 Malang tahun pelajaran 2010/2011.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi dasar yang diperoleh siswa pada kelas X Akl-2 yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) lebih tinggi dari hasil belajar akuntansi dasar yang diperoleh siswa kelas X Akl-3 yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, sehingga siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akuntansi dasar. Dari hasil penelitian diperoleh besarnya rata-rata pada kedua kelompok sampel yaitu kelompok kelas *Numbered Head Together* (NHT) dan kelompok kelas *Jigsaw*. Pada kelas *Numbered Head Together* (NHT) nilai rata-ratanya sebesar 77,96 dengan simpangan baku 8,118 dan kelas *Jigsaw* nilai rata-ratanya sebesar 55,93 dengan simpangan baku 12,01 sedangkan simpangan gabungan adalah 10,25.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Patumbak antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* untuk tahun ajaran 2021/2022.
2. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas *Numbered Head Together* (NHT) (X Akl-2) sebesar 77,96 dengan simpangan baku 8,118 dan nilai rata-rata yang diperoleh kelas *Jigsaw* (X Akl-3) sebesar 55,93 dengan simpangan baku 12,01. Berdasarkan hasil perhitungan varians gabungan diperoleh hasil sebesar 105,075 dan simpangan baku gabungan sebesar 10,25.
3. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil t hitung = 8,597 dengan t tabel = 1,999 atau $8,597 > 1,999$, maka hasil belajar akuntansi dasar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2021/2022.

4.2. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan pembelajaran *Numbered Head Together* dapat sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan pendidikan dalam mengambil kebijakan dalam penerapan inovasi pembelajaran.
2. Bagi guru, agar guru dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran akuntansi dasar karena model *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah*. Lantanida Journal. Vol. 5 No. 1.
- Ambarwati, Umi. (2021). *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.

- Bannet. (1995). Dalam Isjoni 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Eka, Rasida. (2020). *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Based Learning dan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share di Kelas X SMA Swasta Rokita Sari Bangun Purba T.A 2019/2020*. (Skripsi). FKIP, Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan.
- Firdaus, Muhamad. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP*. Jurnal Formatif 6(2): 93-99. ISSN: 2088-351X.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hanifah, Nurul. (2016). *Perbedaan Hasil Belajar Materi Elastisitas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Student Achievement Division (STAD) Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika. Vol.1 No.3 67-73.
- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibrahim, (2000). Dalam Herdian 2009. *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*. Dalam [http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/NHT\(NumberedHead Together\)](http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/NHT(NumberedHead Together)). (diakses tanggal 20 Maret 2022).
- Ifani, Dwi, Riska. (2020). *Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu*. Diperoleh dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/sekripsi>
- Kurniasih, Imas. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lubis, Nur Ainun. (2018). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal As-Salam Vol. 1, No.1. ISSN: 2528-1402.